

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain penelitian

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain *Cross Sectional*. Desain *Cross Sectional* merupakan nama lain dari survei dimana variabel keterpaparan diukur dalam waktu yang sama dengan variable *outcome* atau hasil. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak dapat diketahui hubungan sebab akibat.

4.2 Waktu dan lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga April 2009 di RSUD Budhi Asih Jakarta.

4.3 Populasi

Populasi target penelitian adalah seluruh penderita TB paru yang berobat di RSUD Budhi Asih selama tahun 2008. Populasi studi adalah pasien TB paru yang berobat di RSUD Budhi Asih tahun 2008 yang telah diketahui tanggal selesai berobat.

4.4 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi yaitu penderita masih hidup, penderita TB paru dewasa (>15 tahun) sedangkan kriteria eksklusi sample adalah tidak ditemukan Form TB 01, tidak ditemukan rekam medis dan dalam rekam medis tidak terdapat data berobat di poli paru tahun 2008. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus dari Lemeshow (1990) yaitu:

$$\frac{Z_{1-\alpha}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

α : Derajat kemaknaan yaitu 0,5

$Z_{1-\alpha}^2$: 1,96

P : Proporsi default TB

d : Presisi yaitu 0,1

Nilai proporsi yang digunakan diketahui dari hasil penelitian sebelumnya (dapat dilihat pada table dibawah ini)

Tabel 1

Jumlah Sampel Minimal Berdasarkan Proporsi Penelitian Terdahulu

No.	Variabel	Proporsi	n
1.	Umur	15,4% (V.Chandrasekaran, et.al, 2005)	49
2	Jenis kelamin	76,7%(Safriati, 2003)	69
3	Pekerjaan	55,8% (Mediana, 2002)	96
4	Tipe penderita	16,7% (Noviani, 2001)	55
5	Efek samping obat	69,8% (Safriati, 2003)	83
6	Pengawas menelan obat (PMO)	70,13% (Mediana, 2002)	81
7	Jenis PMO	26,7% (Noviani, 2001)	76

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas dapat diketahui bahwa sample minimal dalam penelitian ini adalah 96. Namun, penelitian ini mengikutsertakan 188 sampel yang memenuhi kriteria sample.

4.5 Pengumpulan data

Data yang digunakan data penelitian adalah data sekunder. Adapun proses dalam pengumpulan data ini yaitu :

1. Pengumpulan variable umur, jenis kelamin,dan tipe penderita serta hasil pengobatan penderita dari TB 03 UPK.
2. Data penderita selain TB paru dan berumur dibawah 15 tahun serta belum diketahui hasil pengobatan tidak diikutsertakan dalam penelitian.
3. Pengumpulan data dari Formulir TB 01 untuk mengetahui variable riwayat pengobatan sebelumnya, jenis OAT, keberadaan PMO dan jenis PMO dan pekerjaan penderita (dilampiran KTP di TB 01). Selain itu, dikumpulkan juga no.register pasien yang dilihat dari hasil laboratorium yang dilampirkan di TB 01.

4. Penderita yang tidak ditemukan TB 01 dan nomor registernya, tidak diikutsertakan dalam penelitian.
5. Pengumpulan data untuk mengetahui keluhan efek samping obat dan jenisnya dari rekam medis.
6. Penderita yang tidak ditemukan rekam medis juga apabila tidak ditemukan data poli paru di rekam medis tidak diikutsertakan dalam penelitian.

4.6 Manajemen Data

Langkah pertama dalam manajemen data adalah membuat criteria inklusi dan eksklusi penelitian sehingga dapat ditentukan siapa yang bisa ikut penelitian dan siapa yang tidak. Kemudian, memeriksa kelengkapan data dari tiap variable. Apabila terdapat variable yang tidak lengkap maka tidak diikutsertakan dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah memasukan data dan mengkodinya untuk kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji kai kuadrat menggunakan software SPSS versi 13 *for windows*.

4.7 Analisis data

Data dianalisis dalam 2 dua cara yaitu :

1. analisis univariat untuk mendapatkan frekuensi dan proporsi (persentase) dari masing-masing variable baik independen maupun variable dependen.
2. analisis bivariat dengan menggunakan uji Kai Kuadrat untuk mengetahui adanya hubungan antara variable independen (umur, jenis kelamin, pekerjaan, tipe penderita, riwayat pengobatan sebelumnya, ESO, jenis ESO, keberadaan PMO dan jenis PMO) dengan variable dependen yaitu default penderita TB paru. Disimpulkan ada hubungan antara variable independent dengan variable dependen bila nilai $p \leq \alpha$ yaitu 0,05 dan tidak ada hubungan antara variable independent dengan variable dependen bila nilai $p > \alpha$.